

**MUHAMMAD SAW SEBAGAI MANUSIA SEMPURNA
MENURUT PANDANGAN UMAT HARE KRISHNA YOGYAKARTA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh:

KHOLIS

NIM. 13520015

**PRODI STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Kholis
NIM : 13520015
Judul Skripsi : **MUHAMMAD SAW SEBAGAI MANUSIA SEMPURNA
MENURUT PANDANGAN HARE KRISHNA**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2018
Pembimbing



H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 1999903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholis
NIM : 13520015
Prodi : Studi Agama-agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Dsn. Karang, Ds. Aeng Merah, Kec. Batu Putih,
Kab. Sumenep
Alamat Yogyakarta : Pedak Baru, Karang Bendo, Bagnguntapan, Bantul
Telp/Hp : 0878 0554 1998
Judul : Muhammad SAW Sebagai Manusia Sempurna
Menurut pandangan Hare Krishna

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 8 Februari 2018

METERAI
TEMPEL
TGL
3437DAEF848638277
6000
ENAM RIBURUPIAH
KHOLIS
NIM: 13520015



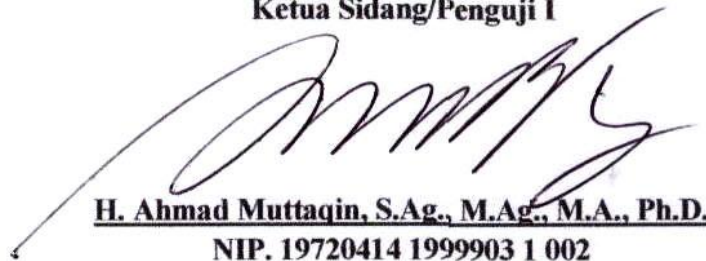
PENGESAHAN TUGAS AKHIR
NOMOR : B.510/Un.02/DU/PP.05.3/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : MUHAMMAD SAW SEBAGAI MANUSIA
SEMPURNA MENURUT PANDANGAN
UMAT HARE KRISHNA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : KHOLIS
Nomor Induk Mahasiswa : 13520015
Telah diujikan pada : 21 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 89 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 1999903 1 002

Penguji II

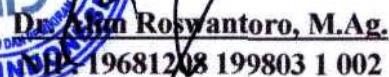
Penguji III


Roni Ismail, S.Th.L., M.S.
NIP. 19802802 101 1 003


Dr. H. Ahmad Singgih Basuki, M.A.
NIP. 19560203 198203 1 005

Yogyakarta, 21 Februari 2018
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Afim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO HIDUP

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

**“Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang dapat
memberi manfaat terhadap sesama manusia”**

(Al Hadist)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada ;

- Orang yang saya cintai
 - Ayah : Abd. Rahem
 - Ibu : Moya
 - Kakak : Siti Yani
 - Adek : Nur Aini

- Prodi Studi Agama-Agama

- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

ABSTRAKS

Skripsi ini mengkaji tentang **Muhammad SAW Sebagai Manusia Sempurna Menurut Pandangan Umat Hare Krishna Yogyakarta**, hal ini berangkat dari pengalaman penulis dalam belajar studi agama-agama. Karena secara jelas Muhammad SAW merupakan Nabi dari orang Islam, namun disisi lain Muhammad SAW diyakini dalam peradaban kelompok non Islam yaitu Hare Krishna. Hare Krishna adalah aliran kebatinan dalam Agama Hindu yang mempelajari kitab Bagavad Gita. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mencari jawaban tentang bagaimana konsep manusia sempurna menurut pandangan umat Hare Krishna Yogyakarta serta mencari jawaban atas diyakininya Muhammad SAW sebagai manusia sempurna dalam pandangan Hare Krishna.

Untuk menjawab persoalan di atas, penulis melakukan penelitian langsung di lapangan dengan cara mengikuti pelajaran setiap hari (Bakda maghrib) dan setiap hari minggu (bakda subuh) kemudian melakukan wawancara dengan umat Hare Krishna, observasi ketika mereka melakukan peribadatan dan dokumentasi untuk memantu mencari data yang valid. Sedangkan landasan teori yang digunakan untuk menganalisisnya adalah konsep Manusia Sempurna yang digagas oleh Mulla Sadra yang didukung oleh pendapat-pendapat ilmuan lain seperti Ibnu Arabi, M. Iqbal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tercapainya sifat prilaku dan kehidupan Muhammad SAW yang sesuai dengan kaidah Tuhan, maka Muhammad SAW tidak hanya diyakini sebagai manusia sempurna oleh umat Hare Krishna Yogyakarta, tetapi juga diyakini sebagai *saktya awesa awatara*. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ayat-ayat dalam Bhagavad Gita yang telah tercermin dalam Muhamamad SAW

Keyword; Muhammad SAW, Manusia Sempurna, Hare Krishna, Saktya Awesa Awatara

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah dzat yang menciptakan alam semesta ini beserta isinya. Syukur selalu dihaturkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi) ini yang berjudul; *Muhammad SAW Sebagai Manusia Sempurna Menurut Pandangan Umat Hare Krishna Yogyakarta* dengan penuh kecermatan dan ketelitian.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad selaku utusan Allah yang terakhir dalam menyebarkan agama Allah, yaitu agama Islam yang *rahmatan lil'alamin*. Semoga shalawat dan salam juga tercurahkan kepada para sahabatnya, keluarganya dan seluruh umat Islam di Dunia.

Penulisan tugas akhir (Skripsi) yang sederhana ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk media pengaplikasian ilmu-ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku kuliah sarjana di Prodi Studi Agama-Agama Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tentunya penulis sangat berterimakasih kepada beberapa lembaga dan perorangan yang sudah membantu penulis dalam proses penulisan hingga selesai, diantaranya;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff-staffnya
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta staff-staffnya
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama
4. Dosen Pembimbing Akademik (DPA), Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
5. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A., Ph.D.
6. Segenap Dosen di Prodi Studi Agama-Agama
7. Pengasuh dan Pengurus Ashram Hare Krishna Yogyakarta yang sudah memberikan informasi terkait sumber penulisan skripsi
8. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan *support* pada penulis

9. Teman-teman di Prodi Studi Agama-Agama dan seluruh sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan inspirasi
10. Semua pihak (lembaga dan atau perorangan) yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
11. Nur Aini, S. Pd yang selalu menemani penulis dalam penulisan skripsi, membantu persiapan munaqosah hingga mengingatkan serta selalu meberi dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai.

Demikian, semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat walaupun banyak kekurangannya dan begitu jauh dari kesempurnaa. Untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran pembaca yang budiman terhadap tulisan ini.

Yogyakarta, 8 Februari 2018
Penulis,

Kholis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam Skripsi ini penulisan transliterasi merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan o543b/U/1987. Yaitu sebagai berikut

A. Huruf Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	ş	Es titik di bawah
ض	Dā	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nū	N	en

و	Waw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Kata Sandang Alif+Lam

1. Apabila bergandengan dengan huruf-huruf *Qomariyah*, maka penulisannya adalah “ al “.

Seperti :

القمر ditulis *Al-Qomar*. الحمد لله ditulis *Al-Hamdulillah*

2. Apabila bergandengan dengan huruf-huruf *Syamsiyah*, maka penulisannya adalah mengganti l-nya dengan huruf awal *Syamsiyahnya*.

Seperti :

السلام ditulis *As-Salam*. الشمس ditulis *Asy-Syams*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Persetujuan Skripsi	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Pengesahan Tugas Akhir.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Abstraksi	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi.....	x
Daftar Isi	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian	10
2. Jenis Data dan Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II GAMBARAN UMUM ASHRAM HARE KRISHNA	
YOGYAKARTA	15
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	15
B. Tujuan dan Dasar Didirikannya Ashram Hare Krishna	18
C. Syarat Masuk dan Metode Pendidikan di Ashram Hare Krishna	19
D. Struktur Kepengurusan.....	23
E. Asal Dana dan Fasilitas	24
BAB III KONSEP MANUSIA SEMPURNA MENURUT PANDANGAN	
UMAT HARE KRISHNA YOGYAKARTA	28
A. Pengertian Manusia Secara Umum	29
B. Manusia Sempurna	30
C. Konsep Manusia Sempurna.....	35
BAB IV MUHAMMAD DALAM PANDANGAN UMAT HARE KRISHNA	
YOGYAKARTA	43
A. Arab Pra Islam Sampai Muhammad SAW	43
B. Awatara	50
C. Muhammad SAW sebagai <i>Saktya Awesa Awatara</i>	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-PAMPIRAN.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Yogyakarta.....	65
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Sleman Yogyakarta	66
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	67
Lampiran 3. Data Informan.....	69
Lampiran 4. Dokumentasi.....	70
Lampiran 5. Curriculum Vitae.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut tradisi Muslim pada abad keenam belas Masehi (sekitar tahun 570) Muhammad dilahirkan di Arab barat kota Makkah.¹ Hasil perkawinan antara Abdullah dan Aminah, seperti kebiasaan adat istiadat bangsawan bangsawan Arab disusukan pada orang lain yang mau menyusuinya, kurang lebih dua tahun Muhammad tidak bersama ibunya karena disusukan pada orang lain, setelah dua tahun tersebut Muhammad dibawa pulang untuk dikembalikan pada ibunya.²

Belum genap berumur tiga tahun kejadian yang aneh terjadi pada Muhammad yaitu dadanya dibelah oleh dua orang laki berjuba putih (malaikat versi Muslim) oleh karena rasa takut dan ragu terhadap Muhammad maka dikembalikan kepada ibunya oleh pengasuhnya, dan dimulai dari kejadian tersebut Muhammad mulai mengalami kesedihan yaitu ibundanya meninggal, kakeknya yang merupakan pengasuhnya, kemudian hidup dengan pamannya karena paman Muhammad tidak mampu maka Muhammad berdagang milik orang untuk mendapatkan upah, dari situlah Muhammad mendapat istri sampai mendapatkan wahyu pertanda diutusnya sebagai Nabi.³

¹ Fred M. Donner, *Muhammad dan Umat Beriman Asal Usul Islam* terj. Syafaatun Almirzanah (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 44.

² Muhammad Husain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad* terj. Hayat Muhammad (Jakarta: PT. Tintamas Indonesia, 2005), hlm. 48-53.

³ Muhammad Husain Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad*, hlm. 53-83

Nabi adalah orang pilihan Allah SWT untuk menerima wahyu yang kemudian disampaikan kepada umatnya.⁴ Nabi dalam pandangan agama-agama yang berasal dari Agama Klasik di Iran dan India (*Zoroaster, Hindu dan Buddha*) adalah seseorang yang bermeditasi di tengah hutan rimba selama bertahun-tahun, maka meditasi merupakan tolak ukur dari orang suci dan nabi.⁵ Nabi bukanlah tokoh besar yang sejarahnya dibaca oleh orang banyak dengan pemikiran yang disertai logika kemudian skeptisme, tetapi nabi adalah orang yang diutus dengan risalah agama yang berisi daftar kerja yang sangat elaboratif bagi diri dan lebih memilih kemaslahatan diri.⁶

Bulan Ramadhan di sekitar tahun 610, diutusnya seorang nabi untuk merubah kondisi dunia saat itu yang sudah mulai terbuai dengan kegelapan yaitu Muhammad SAW yang menerima wahyu pertama.⁷ Nabi Muhammad adalah sebagai seseorang yang menerima Al-qur'an untuk disampaikan kepada umat Muslim.⁸ Nabi Muhammad merupakan Nabi yang menyerupai Nabi-nabi Yahudi dan orang muslim tidak pernah menganggap sebagai Tuhan.⁹

Muhammad SAW adalah Nabi terakhir yang diutus Allah SWT di bumi ini. Karena risalah Tuhan untuk manusia sudah tersampaikan semua sehingga tidak perlu lagi akan adanya Nabi. Maka dengan demikian ditutuplah seorang

⁴ KBBI V1.1 CD Kamus Besar Bahasa Indonesia, Freeware Software, 2010

⁵ Soraya Susan Behbehani, *Ada Nabi Dalam Diri* (SERAMBI Cet. II 2003) hlm. 28

⁶ Abu Abdurrahman Al-Mishri, *Air mata Nabi* terj. Kamran As'ad Irsyady (Jakarta: AMZAH, 2008), hlm. 4-6.

⁷ Fred M. Donner, *Muhammad dan Umat Beriman Asal Usul Islam*. hlm 45.

⁸ Karen Armstrong, *Muhammad Sang Nabi* terj. Syirikit Syah (Surabaya: Risalah Gusti, 2014), hlm. 39-53

⁹ Karen Armstrong, *Muhammad Sang Nabi*, hlm 53

Nabi. Manusia hidup tinggal menjalankan kaidah hidup yang telah disempurnakan oleh Nabi Muhammad SAW.

Namun seiring perkembangan zaman yang tidak menekankan kembali tentang keyakinan terhadap keyakinan tertentu atau dengan bahasa lain kebebasan dalam beragama muncul aliran-aliran baru dari agama tertentu. Aliran ini terbagi menjadi beberapa macam diantaranya meyakini hal yang berbeda dengan mainstream akan tetapi mengindikasikan terhadap yang lebih besar yaitu agama besar memayungi aliran tersebut. Kedua adalah sebuah aliran yang muncul dari agama tertentu pula akan tetapi menyatakan untuk memisahkan diri dari agama tersebut, hal ini yang disebut dengan sekte. Serupa dengan yang terjadi di dalam agama Hindu yaitu muncul aliran yang bernama Hare Krishna.

Hare Krishna adalah komunitas yang mempelajari bagavadgita yaitu mempelajari sabda Krishna (Tuhan) untuk manusia. Hare Krishna menyatakan diri sebagai bagian dari agama Hindu, namun jika dikaji lebih dalam Hare Krishna meyakini adanya satu Tuhan (Krisna).¹⁰

Di dalam agama Hindu spiritualitas adalah pengalaman langsung dalam kesadaran manusia. Sebuah pengalaman yang sifatnya menyeluruh. Seperti yang dikatakan oleh Mahatma Gandhi bahwa pemahaman religiusitas yang berasal

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Budi Raharja, Pengasuh Ashram Hare Krishna Yogyakarta, di Sleman Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2016

darinya, “Spiritualitas ialah hidup dengan kesadaran bahwa Tuhan senantiasa didekat kita.”¹¹

Dilihat dari sisi ketuhanan tersebut antara agama Hindu dan Hare Krishna terdapat perbedaan yang sangat kontras yaitu Agama Hindu meyakini banyak dewa-dewa tetapi Hare Krishna meyakini tuhan yang satu. Namun yang lebih unik lagi bahwa Hare Krishna menyatakan Nabi Muhammad adalah merupakan bagian dari mereka.

Di atas telah dipaparkan bahwa Nabi adalah utusan Tuhan yang secara khusus diutus terhadap dunia muslim. Lalu bagaimana dengan Hare Krishna? Islamkah? Seperti yang telah diketahui bahwa Muhammad SAW merupakan Nabi terakhir dari orang Islam. Maka dari itu, untuk menghilangkan rasa ambigu dan kebingungan penting sekali untuk mengetahui lebih mendalam. Agar tidak mendiskripsikan atau menyalahkan keyakinan suatu kelompok, dan untuk memantapkan diri terhadap keyakinan kepada Muhammad SAW. Keistimewaan yang tidak akan ada duanya yang mana orang termulia di dalam dunia Islam juga diyakini oleh orang yang bukan merupakan Muslim.

B. Rumusan Masalah

Dari persoalan-persoalan diatas, ada beberapa hal penting yang perlu ditindak lanjuti dan barang tentu hal itu yang akan menjadi fokus penelitian. Adapun poin-poin yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut;

¹¹ Gedong Bagus Oka, *Spiritualitas Baru: Agama dan Aspirasi Rakyat* (Yogyakarta: Interfidei, 1994), hlm. 24

1. Bagaimana konsep Manusia Sempurna menurut pandangan Umat Hare Krishna di Yogyakarta?
2. Mengapa Umat Hare Krishna di Yogyakarta Meyakini Muhammad SAW sebagai Manusia Sempurna?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan sudut pandang Umat Hare Krishna di Yogyakarta terhadap manusia sempurna (Nabi Muhammad).
 - b. Setelah mengetahui sudut pandang tersebut, peneliti secara teoritis akan berupaya mencoba memberikan analisis tentang manusia sempurna menurut Umat Hare Krishna di Yogyakarta dengan konsep-konsep keilmuan yang berkembang di dalam Prodi Studi Agama-Agama.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, penelitian ini, juga ditargetkan untuk mengaplikasikan teori-teori yang sedang berkembang di Prodi Studi Agama-Agama sebagai bentuk untuk menambah khazanah keilmuan keberagamaan.
 - b. Secara praktis, penelitian ini ditargetkan untuk mampu membantu meningkatkan solidaritas hidup beragama dan mampu mendamaikan dunia.

D. Tinjauan Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Soraya Susan Behbehani yang ditulis dalam bentuk buku yang berjudul *Ada Nabi Dalam Diri*. Diceritakan dalam buku tersebut bahwa meditasi merupakan tolak ukur dari kenabian dan seorang Nabi tidak akan terlepas dari proses meditasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fred M. Donner yang ditulis dalam bentuk buku yang berjudul *Muhammad dan Umat Beriman*. Diceritakan dalam buku tersebut “gerakan Nabi Muhammad adalah gerakan reformasi monoistik kesalehan yang juga melibatkan umat Yahudi dan Kristen yang saleh.” Penelitian ini fokus terhadap evolusi keislaman yang dipelopori Nabi Muhammad.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Karen Amstrong yang ditulis dalam bentuk buku yang berjudul *Muhammad sang Nabi*. Diceritakan dalam buku tersebut ‘Nabi Muhammad adalah istimewa dengan berbagai kelebihan (Perstasi) dan mendapat wahyu yang berupa Alqur’an. Penelitian ini menghasilkan Nabi Muhammad sebagai orang pilihan, Nabi utusan Allah yang diutus ke dunia.

Keempat, dalam bentuk buku yang berjudul *All men are brothers : life and thought Nations of Mahatma Gandhi as told in his own word*. Digambarkan seorang yang suci (Ghandi), orang suci membaca orang Suci (Nabi Muhammad).

Hal yang membedakan dari penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah Muhammad SAW bukan sekedar disebut/atau

disinggung oleh kepercayaan lain dan tidak hanya dibaca oleh kesuciannya melainkan diyakini sebagai Manusia Sempurna.

E. Kerangka Teori

Hare kreshna merupakan komunitas yang mempelajari bagavadgita yaitu mempelajari sabda Krisna (Tuhan) untuk manusia. Bagavadgita merupakan bagian dari kitab suci Agama Hindu oleh karena itu sebagian orang menganggap bahwa Hare krishna adalah sekte. Namun jika dikaji lebih dalam Hare kreshna meyakini adanya satu tuhan (Krisna).¹²

Di dalam Hare Krishna yang meyakini Tuhan akan menjelma sebagai manusia guna untuk memantau dan menolong manusia, maka untuk menjabarkan peneliti perlu untuk memahami tentang Hare Krishna. Ketika Tuhan tersebut menjelma menjadi makhluk seperti manusia maka manusia tersebut sebagai manusia sempurna.

Peneliti mencoba menganalisis menggunakan teorinya Mulla Shadra tentang manusia sempurna. Mulla Shadra memberikan penjelasan manusia sempurna yaitu kedudukannya sebagai pilihan Tuhan, sebagai penggantinya di antara makhluk-makhluk yang lain, maunusia sempurna juga dilengkapi dengan keseluruhan level dari matarantai eksistensi, sebuah tempat dimana tidak ada satupun makhluk yang dapat mencapainya atau dengan kata lain manusia

¹² Wawancara dengan Bapak Budi Raharja, Pengasuh Ashram Hare Krishna Yogyakarta, di Sleman Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2016

sempurna adalah makhluk yang komprehensif yang mencakup keseluruhan makhluk di dunia.¹³

Konsep manusia sempurna yang digagas Mulla Shadra berdasarkan pada sejumlah karakteristik sebagaimana ditulis oleh Dr. Sayyed Mohsen Miri yang diterjemahkan oleh Zubair yaitu sebagai berikut¹⁴:

1. Manusia sempurna merupakan makhluk mistik, karena kematiannya dari segala yang memiliki materi dan kebahagiaan, kebersihan batin, pencerahan jiwa melalui cahaya ketaatan, persahabatan dan cinta Ilahi; mencapai kefanaan dengan Hakikat, dan menerima keabadian melalui Keabadian-Nya.
2. Tuhan mentransformasikan aspek batin dan jiwa Manusia Sempurna melalui manifestasi-Nya, maka ia dibangkitkan kembali di dunia ini sebelum memasuki dunia akhirat. Dalam kehidupan barunya, ia dapat melihat sesuatu yang tidak dapat dilihat orang lain dan dapat mencari bentuk-bentuk akhirat pada diri orang tanpa menunggu kefanaan.
3. Mencari semua manifestasi Tuhan pada semua dunia intelek, jiwa, ide, dan materi, ia mendapat bimbingan dari cahaya-Nya dan ia mendapatkan bimbingan dari cahayanya dan kepulangannya ke asal menuju esensi Tuhan tanpa ada rintangan.

¹³ Sayyed Mohsin Miri, *Sang Manusia Sempurna Antara Filsafat Islam dan Hindu* terj. Zubair (Jakarta: TERAJU, 2004), hlm. 124.

¹⁴ Sayyed Mohsin Miri, *Sang Manusia Sempurna*, hlm.93

4. Seorang sufi yang telah mencapai hakikat fana pada-Nya, ia telah mencapai dunia ketuhanan dan telah tenggelam dalam kegembiraan yang luar biasa.
5. Pada akhir perjalanannya, manusia sempurna tidak akan terhalang oleh rintangan apapun bahkan oleh entitasnya sendiri, yang ada mengantarai dirinya dan Hakikat Kebenaran, karena begitu ia menginginkan dan mencintai-Nya.
6. Manusia Sempurna telah memiliki Nur Ilahi dan manifestasi dari esensi, sifat-sifat, dan nama-nama Tuhan pada semua level, dan semuanya semakin muncul dalam dirinya.
7. Ketika Manusia Sempurna telah memiliki kesempurnaan spekulatif dan praktis maka ia telah memutuskan seluruh sifat-sifat keduniawian dan menghilangkan rasa cinta pada dunia materi ini dan segala apa yang ada di dalamnya dari kesucian hatinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki varian analisis dan interpretasi serta asumsi-asumsi filosofis.¹⁵ yang bersandar pada postpositifisme yang

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), hlm 258

memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.¹⁶

Pendekatan kualitatif sering disebut juga sebagai pendekatan naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Yaitu peneliti berusaha untuk memahami fenomena yang dirasakan subyek penelitian sebagaimana adanya.

2. Jenis Data dan Sumber Data

Terdapat dua bentuk sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau subyek penelitian (sumber utama) terkait Muhammad SAW dan Manusia Sempurna, Seperti wawancara dan lain sebagainya.¹⁷ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dalam artian data yang diperoleh tidak langsung dari buku-buku dan literatur. Sumber data ini yang akan diperoleh secara tidak langsung, seperti buku-buku, dokumentasi dan lain sebagainya.¹⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

¹⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta CV. 2012),hlm 15

¹⁷ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005), hlm 113

¹⁸ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Dilengkapi Berbagai Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm 113.

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan dari informan secara lisan yang dilakukan dengan berhadapan antara pewawancara dengan informan. Lazimnya wawancara dilakukan minimal oleh dua orang seraya memperhatikan ekspresi wajah dan gerak-gerik tubuh informan.¹⁹

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti sebelum melakukan wawancara, yaitu pertama, seleksi individu sebagai informan yang memiliki keahlian dalam wawancara dan menyusun sample yang representatif dari orang-orang yang akan diwawancara. Kedua, pendekatan terhadap individu yang telah diseleksi dan ketiga, keahlian mengembangkan suasana wawancara agar proses wawancara berjalan dengan lancar serta mendapat bantuan dalam memperoleh data yang banyak.²⁰

Peneliti akan melakukan wawancara pada pengasuh asrama Hare Krishna yaitu Bpk. Budi Rahardja dan apabila berhalangan akan wawancarai Bpk. Suryanto selaku orang yang diberi kepercayaan untuk mengurus Asrama Hare Krishna Sleman Yogyakarta dan pula peneliti dapat melakukan wawancara pada sebagian umat hare Krishna.

2. Dokumentasi

¹⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm, 88.

²⁰ Koentjaraningrat, "Metode Wawancara" dalam Koentjaraningrat (ed.) *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 130.

Dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Adapun bentuk dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, buku harian, catatan khusus, rekaman video, foto dan lain sebagainya.²¹ Sedangkan dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambar-gambar sarana fisik kedua Pesantren yang masih berdiri..

3. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tentunya langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti dan penulis adalah menganalisis atau mengolah data. Karena data yang diperoleh pada dasarnya berupa data yang mentah dan tidak berguna jika tidak dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Pengolahan atau analisis terhadap data akan membuat data yang mentah menjadi data yang memiliki makna dan dapat memecahkan masalah penelitian.²² Tentu peneliti akan menganalisis menggunakan teori manusia sempurna Mulla Shadra.

Adapun metode yang digunakan untuk analisis data adalah analisis deskriptif. Yaitu satu model analisis yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap fokus kajian yang sangat kompleks. Dengan cara melakukan pemisahan atau pemotongan terhadap bagian-bagian fakta yang terkumpul melalui

²¹ Burhan Bugin, *Penelitian kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 121.

²² Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghala Indonesia. 2013), hlm 346

pengumpulan data. Pemisahan atau pemotongan ini dimaksudkan supaya dapat membantu peneliti dengan mudah dalam melakukan analisis data yang sangat kompleks tadi.²³

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, penulis akan menampilkan beberapa acuan pembahasan dan penelitian. Seperti latar belakang masalah yang menampilkan persoalan yang terjadi di lapangan serta urgensi diadakannya penelitian terhadap persoalan yang terjadi. Dalam bab ini pula penulis sertakan kajian pustaka untuk menampakkan keaslian penelitian dan kerangka teori yang menjadi pijakan analisa pembahasan.

Bab II penulis akan memberikan gambaran terkait Asrama Hare Krishna Yogyakarta, mulai dari profil dan sejarah Asrama Hare Krishna yang menjadi subyek penelitian serta gambaran kondisi terkini, Sistem Keberagamaan Umat Hare Krishna di Yogyakarta akan peneliti urai di bab ini, termasuk letak geografis Asrama Hare Krishna di Sleman Yogyakarta secara detail.

Bab III penulis akan menguraikan hasil penelitian yang menggambarkan bentuk manusia sempurna dalam Hare Krishna, terkait kepribadian kehidupan dan pola hidup bermasyarakat Manusia Sempurna Menurut Hare Krishna.

Pada bab IV penulis akan menjelaskan bentuk Nabi Muhammad dan manusia sempurna yang telah diyakini oleh umat Hare Krishna di Yogyakarta,

²³ Moh. Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm 134

kemudian peneliti akan menganalisis Manusia Senpurna Menurut Umat Hare Krishna di Yogyakarta dan Muhammad SAW dalam Islam.

Sedangkan pada bab V penulis akan memperingkas pembahasan dalam bentuk jawaban dari rumusan masalah yang pertama dan kedua serta peneliti penulis akan memberi kesimpulan dari hasil analisis terhadap data yang diperoleh. Penulis juga akan menyertakan saran-saran dalam bab ini untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manusia sempurna menurut pandangan Umat Hare Krishna Yogyakarta adalah manusia yang sepenuhnya pasrah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Hare Krishna menyebut manusia sempurna dengan sebutan *Narautama*. Dalam tradisi ini kesempurnaan akan dapat diperoleh oleh semua manusia di muka bumi. Kesempurnaan tersebut dapat diperoleh hanya dengan menjali dan mengamalkan konsep yang telah ada dalam Hare Krishna. Muhammad SAW menurut pandangan Umat Hare Krishna Yogyakarta merupakan manusia yang telah mencapai kesempurnaan dikarenakan seluruh konsep tentang Nautama dalam Hare Krishna terdapat pula dala diri Muhammad SAW. Konsep serta Muhammad SAW sebagai *Narutama* di uraikan sebagai berikut:

1. Konsep manusia sempurna dalam Tradisi Umat Hare Krishna yaitu menanamkan sifat; jujur, pengantar bening (amanah), rasa dan dapat mengendalikan pikiran. Dengan semua sifat tersebut manusia akan menyadari keinsafan. Sehingga manusia yang sempurna adalah manusia yang insaf (kembali kepada Tuhan). Sifat-sifat tersebut adalah sifat yang harus ada dalam sempurna jika dari salah satu dari sifat tersebut maka

manusia tidak dapat disebut sebagai manusia sempurna. Konsep ini sekaligus menjadi ciri dari manusia yang telah sempurna.

2. Merurut pandangan Umat Hare Krishna Yogyakarta sifat-sifat manusia sempurna yang telah disebut di atas ada dalam diri Muhammad SAW oleh sebab itu Muhammad SAW dipandang sebagai manusia yang telah mencapai kesempurnaan. Selain itu pula Muhammad SAW diyakini sebagai *saktya awesa awatara* yaitu Muhammad SAW ditugaskan untuk memberantas kejahatan, menyelamatkan orang saleh dan mengajarkan perbuatan yang baik.

B. Saran

1. Kekurangan dan kelemahan pada skripsi ini terletak pada sumber rujukan yang peneliti gunakan yaitu sumber yang telah di terjemahkan oleh orang lain ke dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris dan Sanskerta, hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis memahami bahasa tersebut. Walaupun ada referensi di luar Bahasa Indonesia itu buah hasil kerja keras penulis menerjemah. Karena waktu yang tidak memungkinkan maka penulis tidak semua menerjemah melainkan melakukan wawancara mengorek informasi dari acarya-acarya Hare Krishna kemudian melakukan observasi dengan menggunakan buku yang telah diterjemahkan orang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang penulis menyarankan untuk melakukan secara matang mengenai bahasa. Bahasa Inggris adalah bahan

rujukan mayoritas mereka karena perlu disadari bahwa Peradaban mereka adalah peradaban orang India.

Penulis juga menyarankan satu tema bagi para peneliti setelahnya apabila tertarik untuk meneliti peradaban Hare Krishna yaitu reinkarnasi dalam al Qur'an. Reinkarnasi menurut pandangan mereka juga terdapat dalam Al Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Karen. *Muhammad Sang Nabi*. Surabaya: Risalah Gusti, 2014.
- Arabi Ibnu. *al Futuhatal-Makkiyah*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th., VI.
- , *al Futuhatal-Makkiyah*. Beirut: Dar al-Fikr, t.th., VII.
- Al-Hufy Ahmad Muhammad. *Akhlaq Nabi Muhammad SAW* terj. KH. Masdar Helmy Bandung : Gea Risalah Pers. 1995.
- Al Maliki Alwy. *Insan Kamil Muhammad SAW* Surabaya : Pelita Bahasa. 1401.
- Behbehani, Soraya Susan. *Ada Nabi Dalam Diri*. SERAMBI Cet. II 2003.
- Chittick William. *Imaginal World Ibn al-Arabi and the Problem of Religious Diversity*. Albany: SUNY Press. 1989.
- Creswell, John W. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2005.
- Dokumen Yayasan Pendidikan Ashram Hare Krishna dikutip tanggal 5 Oktober 2017.
- Geisler, Norma L. & J. Yutaka Amano, *Reinkarnasi*. Malang: Penerbit Gandum Mas. 198.
- Gosmawi Danavir (Ed). *Vedic Paradigm*. Kansas City: Rapunaga Vedic College. 2000.
- Kamen, Louis. *Para Algojo Tuhan*. terj. Dina Oktaviani, (dkk). Yogyakarta: E-Nusantara.2008
- Koentjaraningrat. *Metode Wawancara dalam Koentjaraningrat (ed.) Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Miri, Sayyed Mohsin. *Sang Manusia Sempurna Antara Filsafat Islam dan Hindu* (Jakarta: TERAJU, 2004),
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghala Indonesia, 2013.
- Oka, Gedong Bagus. *Spiritualitas Baru: Agama dan Aspirasi Rakyat*. Yogyakarta: Interfidei, 1994.

- Suryanto, *Hindu Agama Bumi? Menepis Tuduhan Bahwa Weda Bukan Wahyu Tuhan*. Yogyakarta : Narayana Smriti press. 2007.
- Suryanto. web.id/2014/10/24/konsepa-awatara-dalam-hindu-dan-kontoversinya. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Swami Bhaktivedanta, A. C. *Bhagavad Gita Menurut aslinya*. Jakarta : Bhaktivedanta book Trust Indonesia. 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV. 2012
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Trim Bambang. *The Muhammad Effect : Getaran Dirindukan Sekaligus Ditakuti*. Solo : Tinta Medina. 2011.
- Veda.krishna.com/encyclopedia/avatars. htm dikunjungi pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Webe, Max r. *Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- World Assembly The Ahl-Ul-Bayt. *Teladan Abadi Muahammad SAW* terj. Muhammad Alcaff . Jakarta : Al Huda. 2009.
- Zach Ner Robert C. *Kebijaksanaan Dari Timur: Beberapa Aspek Pemikiran Hinduisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1993.
- Zaman, Ali Noer. *Agama Untuk Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5713/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
 Up. Kepala Kesbangpol Sleman
 di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-091/Un.02/DU./PG.00/05/2017
 Tanggal : 30 Mei 2017
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MUHAMMAD SAW SEBAGAI MANUSIA SEMPURNA MENURUT UMAT HARE KRISHNA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : KHOLIS
 NIM : 13520015
 No.HP/Identitas : 087805541998/3529171902940001
 Prodi/Jurusan : Studi Agama Agama
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : Asrama Hare Krishna Sleman
 Waktu Penelitian : 5 Juni 2017 s.d 31 Juli 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2485 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbangpol/2384/2017 Tanggal : 05 Juni 2017
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : KHOLIS
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13520015
 Program/Tingkat : SI
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Ds. Karang Aengmerah Batuputih Sumenep Jatim
 No. Telp / HP : 087805541998
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
MUHAMMAD SAW DEBAGAI MANUSIA SEMPURNA MENURUT
PANDANGAN UMAT HARE KRISHNA YOGYAKARTA
 Lokasi : Asrama Hare Krishna Maguwoharjo Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Juni 2017 s/d 04 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Juni 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Pengelola Asrama Hare Krishna Maguwoharjo Sleman
4. Dekan Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN SUKA
5. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
 Rekomendasi



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT

Pembina, W/a

NIP. 19660828 199303 2 012

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

KUESINER PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya Asrama Hare Krishna Yogyakarta?
2. Hare Krishna berasal dari bahasa apa dan darimana, lalu mengapa memilih nama Hare Krishna sebagai nama dai sistem keberagamaannya?
3. Mengapa lokasi di Sleman? Bagaimana pula kehidupan masyarakat di daerah sekitar Asrama Hare Krishna Yogyakarta?
4. Yogyakarta merupakan kota yang beragam agama dan Islam sebagai mayoritas, bagaimana posisi Hare Krishna Yogyakarta di Sleman Yogyakarta di tengah-tengah masyarakat.
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap Asrama Hare Krishna Yogyakarta?
6. Kedudukan Hare Krishna terletak dibagian mana dalam struktur keagamaan?
7. Ada banyak anggapan terhadap Hare Krishna mulai dari sekte dan gerakan keagamaan baru, lalu bagaimana respon umat Hare Krishna Yogyakarta terhadap wacana tersebut?
8. Bagaimana sistem keberagaman Hare Krishna di Yogyakarta?
9. Bagaimana struktur teologis Hare Krishna Yogyakarta?

10. Karena setia sistem keberagamaan mempunyai berbagai konsep dalam kehidupan, bagaimana konsep manusia sempurna dalam pandangan Hare Krishna pada umumnya dan Umat Hare Krishna khusus di Yogyakarta?
11. Apa standarnisasi manusia sempurna menurut pandangan Hare Krishna Yogyakarta?
12. Bagaimana pula ciri-ciri manusia sempurna menurut Hare Krishna Yogyakarta yang meliputi cara beragama, pola pikir kehidupan dan pola hidup berasyarakat?
13. Bagaimana pandangan umat Hare Krishna Yogyakarta terhadap Muhammad SAW?
14. Pandangan tersebut tercermin/tercantum dalam kitab suci atau berbagai literatur yang ada dalam Hare Krishna?
15. Apakah hubungan antara Hare Krishna dengan Muhammad SAW?

Lampiran 3. Data Informan

NAMA	UMUR	STATUS
Budi Rahardja	58 Tahun	Pengasuh
Suryanto	45 Tahun	Sekretaris
Yadu	23 Tahun	Brahmacari
Andika	24 Tahun	Brahmacari
Surya	30 Tahun	Umat
Whira Badra	33 Tahun	Pengurus/Bendahara
Ketut Widya	55 Tahun	Umat

Lampiran 4. Dokumentasi



Peneliti Bersama Bpk Budi Raharja setelah melakukan Wawancara



Peneliti ketika melakukan Observasi

*Lampiran 6. Curriculum Vitae***CURRICULUM VITAE**

Nama : Kholis
 Tempat & Tgl Lahir : Sumenep, 19 Februari 1994
 Alamat Asal : Kabupaten Sumenep-Jawa Timur
 Nama Orang Tua
 Ayah : Durahem
 Ibu : Moya
 Riwayat Pendidikan : 1. SD N Aeng Merah I
 2. Madrasah Tsanawiyah Al Karimiyyah
 3. Madrasah Aliyah Al Karimiyyah
 4. Madrasah Diniyah Al Karimiyyah
 5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Riwayat Organisasi : 1. Sanggar Bianglala (2009-2013)
 2. Gerakan Santri Al Karimiyyah (2006-2013)
 3. Keluarga Mahasiwa Sumenep Yogyakarta (2012
 hingga sekarang)
 Motto : Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat
 terhadap sesamanya.
 No. Hp : 0878 0554 1998